

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi sehat menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Pada Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, Sehat didefinisikan sebagai sesuatu keadaan sehat fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas yang meliputi: faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan pada rongga mulut yang memungkinkan seseorang makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan Riskesdas Sumatera Utara Tahun 2018 proporsi masalah gigi dan mulut berada pada angka 41,1% (Gigi berlubang/ rusak/ sakit). Jika berdasarkan kelompok umur 10-14 tahun berada pada angka 41,4% (Gigi rusak/berlubang /sakit). Promosi kesehatan gigi dan mulut anak di lingkungan sekolah sangat penting diberikan sehingga anak terbebas dari sakit gigi (Obi dkk., 2022). Kesehatan gigi anak sekolah menjadi perhatian penting karena merupakan anak yang sedang dalam masa tumbuh kembang. Menurut (Desmita, 2012 cit (Yuniarly & Haryani, 2021).

Leaflet adalah salah satu metode yang bisa digunakan sebagai media promosi, media ini berbentuk media cetak yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata. Gambar atau foto dalam tata warna ada beberapa kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencangkup banyak orang, biaya rendah, dapat di bawa kemana-mana, tidak perlu listrik, mempermudah pemahaman dan meningkatkan semangat sasaran (Deni, 2017 dalam Durotun dkk, 2023).

Dari hasil penelitian menunjukkan menggunakan media Leaflet, membuktikan bahwa intervensi pendidikan kesehatan gigi melalui media leaflet dapat meningkatkan perubahan sikap siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Survei awal yang dilakukan di UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan pada 10 orang, dari hasil wawancara tentang pengetahuan cara menyikat gigi terdapat 6 orang siswa/i (60%) tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi pada Siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dengan

menggunakan media leaflet pada siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet pada siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet pada siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang penggunaan media *puzzle* sebagai media pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa/i kelas VIII-4 UPT SMP Negeri 31 Kecamatan Medan Tuntungan tentang Menyikat Gigi yang baik dan benar.